

---

## HUBUNGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MOLAH MUDI DI WISATA ADAT DESA GUMANTAR

Oleh

Hulfina Utami Nursyifa<sup>1</sup>, Syech Idrus<sup>2</sup>, Lia Rosida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[amehulfina@gmail.com](mailto:amehulfina@gmail.com), <sup>2</sup>[syechidrus59@gmail.com](mailto:syechidrus59@gmail.com),

<sup>3</sup>[liarosida1990@gmail.com](mailto:liarosida1990@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05-01-2022

Revised: 14-01-2022

Accepted: 22-02-2022

### Keywords:

Kompetensi, Produktivitas,  
SDM, & UMKM.

**Abstract:** Pariwisata mempengaruhi munculnya pengusaha-pengusaha diberbagai sektor pendukung kegiatan wisata, seperti UMKM guna untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Salah satu UMKM yang ada di Desa Gumantar adalah UMKM Molah Mudi dengan jenis produk berupa kopi khas Gumantar, kripik pisang, kripik nangka, kripik apel, kripik bongol pisang dan krupuk jambu mete, namun mengalami penurunan jumlah produksi, pada tahun 2018 rutin memproduksi produk setiap bulannya dengan jumlah yang stabil, kemudian pada tahun 2019 hanya memproduksi sebanyak 60 bungkus kopi dan tahun 2020 hanya memproduksi produk sesuai dengan permintaan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi SDM terhadap produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian observasional. Populasi sebanyak 21 orang. Hasil penelitian ditemukan bahwa 42.8% SDM tidak tahu tentang produksi produk, 47.6% SDM tidak terampil dan 38.2% mampu dalam memproduksi produk 42.9% SDM tidak kompeten dan 61.9% SDM tidak produktif. Ada hubungan pengetahuan (knowledge) SDM, keterampilan (skill) SDM dan kemampuan (ability) SDM dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dengan nilai P value lebih kecil dari nilai sig 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan kompetensi SDM dan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dengan nilai P value 0.025 lebih kecil dari nilai sig 0.05..

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata saat ini terbilang sangat cepat. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya menggali sebesar-besarnya potensi daerahnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pariwisata mempengaruhi munculnya pengusaha-

pengusaha diberbagai sektor pendukung kegiatan wisata, seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (Ismayanti, 2010:1).

UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional.(Ardiana, 2010).

Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ditengah tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan dapat bersinergi dengan sektor pariwisata (Ismayanti, 2010).Pariwisata memiliki andil dan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil di pedesaan, namun banyak hal yang harus dibenahi di daerah pedesaan khususnya dalam bidang kompetensi SDM sebab Kompetensi SDM yang sesuai membuat produktivitas kerja tercapai sesuai harapan (Ismayanti, 2010:1).

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Dan Sampoerna (2016) yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara kompetensi SDM dengan Produktivitas kerja. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zwell, M. tahun 2000 yang mengatakan bahwa variabel kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas SDM sebesar 68.9%. Selain itu Nuryanto tahun 2017 juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap produktivitas SDM dengan sig sebesar  $0.001 < 0.05$ .

Salah satu UMKM yang ada di Desa Gumantar adalah UMKM molah mudi yang mulai memproduksi produk pada tahun 2018. Adapun jenis produk yang diproduksi adalah Kopi khas Gumantar, kripik pisang, kripik nangka, kripik apel, Kripik Bongol Pisang dan juga krupuk jambu mete yang dijadikan sebagai oleh-oleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Adat Desa Gumantar dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 21 orang.



**Gambar 1. Produk Kopi UMKM Molah Mudi**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada tiga rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah Kompetensi SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar? (2) Bagaimanakah Produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar? Dan (3) Adakah Hubungan Kompetensi SDM Terhadap Produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar?

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian observasional karena penelitian tidak memberikan perlakuan atau intervensi terhadap populasi. Jika ditinjau dari segi waktu, rancang bangun pada penelitian ini adalah *cross sectional* (Hidayat, 2010).

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelompok UMKM molah mudi yang terletak di jalan kayangan bayan, Dusun Beleq Wisata Adat Gumantar, kecamatan kayangan, desa gumantar, kabupaten Lombok utara.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 orang anggota kelompok UMKM Molah Mudi di Dusun Beleq Wisata Adat Gumantar.

#### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data sekunder diperoleh dari telaah dokumen pendukung. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan statistik.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel *dependen* dan variabel *independen*. Analisis asosiatif (korelasi) untuk melihat hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* menggunakan skala nominal dan diuji dengan uji Chi-square dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = nilai observasi

E = nilai harapan

Nilai E = (jumlah baris x jumlah kolom) / jumlah data.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### 1. Kompetensi SDM

**Tabel 1 Indikator Kompetensi SDM Umkm Molah Mudi Di Desa Gumantar Tahun 2021**

No	Indikator Kompetensi	Frekuensi	Persentasi (%)
<b>1</b>	<b>Pengetahuan</b>		
	Sangat tahu	4	19.0
	Tahu	5	23.8
	Tidak tahu	9	42.8
	Sangat tidak tahu	3	14.4
	Total	21	100.0
<b>2</b>	<b>Keterampilan</b>		
	Sangat terampil	2	9.6
	Terampil	3	14.2
	Tidak terampil	10	47.6
	Sangat tidak terampil	6	28.6
	total	21	100.0

No	Indikator Kompetensi	Frekuensi	Persentasi (%)
3	<b>Kemampuan</b>		
	Sangat mampu	5	23.8
	Mampu	8	38.2
	Tidak mampu	4	19.0
	Sangat tidak mampu	4	19.0
	Total	21	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari segi pengetahuan, mayoritas SDM tidak tahu tentang produksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar sebanyak 9 orang (42.8%), mayoritas SDM tidak terampil dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yaitu sebanyak 10 orang (47.6%), namun dari segi kemampuan sebagian besar mampu dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar sebanyak 8 orang (38.2%).

**Tabel 2. Kompetensi SDM Umkm Molah Mudi Di Desa Gumantar Tahun 2021**

Kompetensi	Frekuensi	Persentasi (%)
Sangat kompeten	3	14.2
Kompeten	4	19.0
Tidak kompeten	9	42.9
Sangat tidak kompetem	5	23.9
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas SDM tidak kompeten dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar sebanyak 9 orang (42.9%).

## 2. Produktivitas

**Tabel 3 Produktivitas UMKM Molah Mudi Di Wisata Adat Desa Gumantar Tahun 2021**

Produktivitas	Frekuensi	Persentasi (%)
Sangat produktif	1	4.7
Produktif	2	9.6
Tidak produktif	13	61.9
Sangat tidak produktif	5	23.8
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar tidak produktif yaitu sebesar 61.9 % atau 13 orang.

### 3. Hubungan Kompetensi SDM terhadap Produktivitas.

**Tabel 4 Hubungan Antara Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan SDM Dengan Produktivitas UMKM Molah Mudi Di Wisata Adat**

No	Indikator kompetensi	Produktivitas								Total	
		Sangat produktif		Produktif		Tidak produktif		Sangat tidak produktif			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	<b>Pengetahuan</b>										
	Sangat tahu	0	0.0	0	0.0	2	50.0	2	50.0	4	100
	Tahu	1	20.0	1	20.0	2	40.0	1	20.0	5	100
	Tidak tahu	0	0.0	1	11.1	7	<b>77.8</b>	1	11.1	9	100
	Sangat tidak tahu	0	0.0	0	0.0	2	66.7	1	33.3	3	100
	Total	1	4.7	2	9.5	13	62.0	5	23.8	21	100
2	<b>Keterampilan</b>										
	Sangat terampil	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	2	100
	Terampil	0	0.0	0	0.0	2	66.7	1	33.3	3	100
	Tidak terampil	1	10.0	1	10.0	7	<b>70.0</b>	1	10.0	10	100
	Sangat tidak terampil	0	0.0	1	16.7	3	50.0	2	33.3	6	100
	total	1	4.7	2	9.5	13	62.0	5	23.8	21	100
3	<b>Kemampuan</b>										
	Sangat mampu	1	20.0	0	0.0	3	60.0	1	20.0	5	100
	Mampu	0	0.0	2	25.0	4	50.0	2	25.0	8	100
	Tidak mampu	0	0.0	0	0.0	4	<b>100.0</b>	0	0.0	4	100
	Sangat tidak mampu	0	0.0	0	0.0	2	50.0	2	50.0	4	100
	Total	1	4.7	2	9.5	13	62.0	5	23.8	21	100

Berdasarkan tabel 4.dapat dipelajari bahwa SDM yang tidak tahu memiliki kecenderungan untuk tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang memiliki pengetahuan tentang memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar sebanyak 77.8%. SDM yang tidak terampil memiliki kecenderungan untuk tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang terampil dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yaitu sebanyak 70.0%. SDM yang tidak memiliki kemampuan cenderung lebih tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang memiliki kemampuan yaitu sebesar 100.0%..

**Tabel 5. Hubungan Kompetensi SDM Dengan Produktivitas UMKM Molah Mudi Di Wisata Adat Desa Gumantar Tahun 2021**

Kompetensi	Produktivitas								Total	
	Sangat produktif		Produktif		Tidak produktif		Sangat tidak produktif			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat kompeten	0	0.0	0	0.0	2	66.7	1	33.3	3	100
Kompeten	0	0.0	0	0.0	2	50.0	2	50.0	4	100
Tidak kompeten	0	0.0	1	11.1	7	77.8	1	11.1	9	100
Sangat tidak kompetem	1	20.0	1	20.0	2	40.0	1	20.0	5	100
Total	1	4.7	2	9.5	13	62	5	23.8	21	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dipelajari bahwa SDM yang tidak kompeten cenderung tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang kompeten dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yaitu sebanyak 77.8%.

**Tabel 6 Hasil Uji chi-Square Hubungan Pengetahuan, Keterampilan, Kemampuan dan Kompetensi SDM Dengan Produktivitas UMKM Molah Mudi Di Wisata Adat Desa Gumantar Tahun 2021**

No	Variabel	Produktivitas SDM Dalam Produksi Produk				Keterangan
		Pearson Chi-Square				
		Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	P value	
1	Pengetahuan SDM Tentang Produksi Produk	.194 <sup>a</sup>	1	.039	.039	H0 ditolak Ha diterima
2	Keterampilan SDM Tentang Produksi Produk	.131 <sup>a</sup>	1	.041	.041	H0 ditolak Ha diterima
3	Kemampuan SDM Tentang Produksi Produk	2.353 <sup>a</sup>	1	.033	.033	H0 ditolak Ha diterima
4	Kompetensi SDM Tentang Produksi Produk	.004 <sup>a</sup>	1	.025	.025	H0 ditolak Ha diterima

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, keterampilan kemampuan dan kompetensi SDM dengan

Produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dibuktikan dengan nilai sig < 0.05 yaitu pengetahuan (sig 0.039), keterampilan (sig 0.041), kemampuan (sig 0.033) dan kompetensi (sig 0.025).

## Pembahasan

### 1. Kompetensi SDM

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Dalam penelitian ini, kompetensi SDM di lihat berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Menurut Mulyadi (2010) mengatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan dasar yang pokok, kemampuan, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi kinerja orang tersebut. Analisis kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karier, tetapi penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas tingkat kinerja yang diharapkan. level kompetensi adalah sebagai berikut: *Skill, Knowledge, dan ability*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 42.9% SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar tidak kompeten. Hal ini disebabkan karena selama kurang lebih 2 tahun UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar tidak pernah melakukan produksi produk dan disibukkan dengan aktivitas masing-masing sehingga pemahaman dan keterampilan SDM menjadi menurun, yang dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa 42.8% SDM tidak tahu tentang produksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dan 47.6% SDM tidak terampil dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar.

Nilai terendah dari variabel kompetensi SDM terdapat pada indikator pengetahuan dan keterampilan, sementara nilai tertinggi terdapat pada indikator kemampuan yang dibuktikan dengan hasil penelitian sebanyak 38.2% mampu dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiati, (2017) yang mengatakan bahwa nilai terendah pada indikator Kompetensi SDM ada pada indikator keterampilan dan pengetahuan serta nilai tertinggi ada pada indikator kemampuan SDM.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak SDM yang belum baik dalam pengelolaan, pengambilan keputusan yang tepat, berinovasi dan tidak memiliki kesiapan saat ada perubahan situasi ataupun perubahan lingkungan UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar seperti yang saat ini tengah dialami yaitu tidak melakukan produksi produk secara teratur, untuk itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja SDM dan kinerja UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun kemampuannya. Ardiana, (2010) mengatakan bahwa kinerja UMKM harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge, skill, dan ability* dalam berwirausaha.

### 2. Produktivitas

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu, tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Tingkat kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan produktivitas perusahaan dari tiap individu yang bekerja didalamnya, dimana produktivitas individu merupakan ukuran dari produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 61.9% SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa

Gumantar tidak produktif dimana produktivitas SDM diukur berdasarkan indikator yang terdiri dari hasil akhir, durasi pencapaian hasil akhir, Penggunaan sumber daya dan Kemampuan beradaptasi. Tingginya angka tidak produktif disebabkan karena UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar sudah tidak melakukan produksi produk secara teratur sejak tahun 2019.

Produksi produk hanya dilakukan jika UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar mendapatkan permintaan pesanan dari *customer*. Terhambatnya produksi produk secara teratur disebabkan karena alat untuk memproduksi produk belum cukup lengkap, selain itu juga terjadi bencana alam berupa gempa bumi yang menyebabkan beberapa alat produksi dan lokasi produksi rusak, dan terjadi pandemi Covid-19. Sehingga anggota kelompok UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar kurang memiliki kemampuan untuk melakukan produksi produk secara teratur. Sejalan dengan hal tersebut, Sedarmayanti (2001) mengemukakan bahwa Produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi guna mewujudkan kreativitas.

Oleh sebab itu, maka UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar perlu melakukan upaya perbaikan produktivitas SDM, sebab Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional. Sumber daya lain yang dimiliki oleh UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar seperti modal, metode dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimum jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Sehingga UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar pun akan tidak bisa mencapai produktivitas yang tinggi.

Selain itu, untuk mencapai produktivitas yang tinggi UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar perlu melakukan peningkatan pemahaman, keterampilan maupun kemampuan anggota kelompok yang nantinya akan mempengaruhi kualitas hasil produksi produk karena produktivitasnya yang tinggi.

Menurut Sedarmayanti (2001) produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupannya di segala bidang. Selain itu, Sulistiyani dan Rosidah (2009) mengatakan bahwa organisasi perlu memperhatikan kebutuhan pegawai dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui berbagai kegiatan yang berkesinambungan seperti upaya dalam peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan dirinya sesuai dengan tuntutan tugas.

### **3. Hubungan antara kompetensi SDM dengan produktivitas**

Untuk mencapai produktivitas karyawan yang tinggi, perusahaan perlu memperhatikan masalah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang merupakan faktor pendorong dalam mencapai produktivitas, karena dengan produktivitas yang tinggi diharapkan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0.05$  yaitu pengetahuan ( $\text{sig} 0.039$ ). 77.8% SDM yang tidak memiliki pengetahuan kecenderungan untuk tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang memiliki pengetahuan tentang memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar.

Selain itu, hasil penelitian juga ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0.05$  yaitu pengetahuan ( $\text{sig} 0.041$ ). 70.0% SDM yang tidak terampil memiliki kecenderungan untuk tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang terampil dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. Pengetahuan dan keterampilan sesungguhnya yang mendasari pencapaian produktivitas. Sedangkan keterampilan merupakan kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekayaan. Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih (Sulistiyani dan Rosidah, 2009).

Dengan keterampilan yang dimiliki SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Keterampilan merupakan variable yang bersifat utama dalam membentuk produktivitas. Dengan kata lain, jika seorang karyawan memiliki keterampilan yang baik maka akan semakin produktif

Hasil penelitian juga ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0.05$  yaitu kemampuan ( $\text{sig} 0.033$ ). 100.0%. SDM yang tidak memiliki kemampuan cenderung lebih tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang memiliki kemampuan.

Kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan. Dengan demikian jika SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, diharapkan memiliki *ability* yang tinggi pula. Melalui kemampuan yang memadai, maka seseorang dapat melaksanakan aktivitas dengan tanpa ada masalah teknis (Sulitayani dan Rosidah, 2009).

Menurut Robbin, 2013 kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar didukung oleh kualitas SDM dengan pengetahuan, kemampuan, keterampilan sikap dan perilaku untuk meningkatkan kinerja SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran aktif sumber daya manusia yang mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam proses pembuatan produk.

Hasil penelitian ditemukan bahwa bahwa 77.8% SDM yang tidak kompeten cenderung tidak produktif dibandingkan dengan SDM yang kompeten dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi SDM dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0.05$  yaitu nilai  $\text{sig}$  sebesar 0.025.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana, (2010) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi SDM secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Selain itu, Becker, Huselid dan Ulrich (2001) menyatakan bahwa kompetensi kerja merupakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian (keterampilan) atau ciri kepribadian yang dimiliki seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kerja seseorang karyawan dapat memberikan pengaruh

kepada pencapaian kinerja dan akan berpengaruh pula pada produktivitas kerja karyawan tersebut.

Kompetensi kerja merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik (Sedarmayanti, 2007). Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar, karena diketahui bahwa kompetensi ini adalah kunci bagi SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar untuk menghasilkan kinerja yang sangat baik. Apabila kinerja SDM UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar itu baik, maka akan menghasilkan produktivitas kerja yang baik pula.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiati, (2017) yang mengatakan bahwa adanya hubungan atau pengaruh positif antara tingkat kompetensi karyawan dengan tingkat produktivitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat kompetensi SDM maka kecenderungannya akan semakin tinggi pula pencapaian tingkat produktivitas kerja perusahaan. Selain itu Sulistiyani dan Rosidah (2009) juga memberikan gambaran bahwa kompetensi yang dimiliki oleh karyawan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja.

Menurut Serdamayanti (2007) Kompetensi kerja merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik. Sedangkan menurut Gomes (2003), faktor penting dalam keberhasilan produktivitas kerja adalah kemampuan tenaga kerja terampil dan pemilik semangat kerja tinggi, sehingga dapat diharapkan hasil yang memuaskan. Sehingga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kerja seseorang dapat memberikan pengaruh pada pencapaian kinerja dan akan berpengaruh pula pada produktivitas kerja.

Dalam penelitian tentang produktivitas, diperlukan analisis terhadap faktor yang ikut memberikan pengaruh atau andil di dalam membentuk produktivitas. Ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas (Sulistiyani dan Rosidah, 2009) antara lain: Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skills*) dan Kemampuan (*Abilities*).

## KESIMPULAN

1. 42.8% SDM tidak tahu tentang produksi produk, 47.6% SDM tidak terampil dalam memproduksi produk dan 38.2% mampu dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar. 42.9% SDM tidak kompeten dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar.
2. 61.9% SDM tidak produktif dalam memproduksi produk UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar.
3. Adahubungan pengetahuan (*knowledge*) SDM dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar yang dengan nilai P value 0.039 lebih kecil dari nilai sig 0.05. Ada hubungan keterampilan (*skill*) SDM dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dengan nilai P value 0.041 lebih kecil dari nilai sig 0.05. Ada hubungan kemampuan (*ability*) SDM dengan produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dengan nilai P value 0.033 lebih kecil dari nilai sig 0.05. Ada hubungan kompetensi SDM terhadap produktivitas UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar dengan nilai P value 0.025 lebih kecil dari nilai sig 0.05.

**SARAN**

1. UMKM Molah Mudi di wisata Adat Desa Gumantar perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman dan pelatihan yang telah difasilitasi oleh pemerintah untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan pasar internasional.
2. Perlu adanya sosialisai yang merata serta membuka informasi seluas-luasnya bagi UMKM di Desa Gumantar terhadap program-program dan pelayanan yang dimiliki oleh pemerintah khususnya Dinas Koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan UMKM Molah Mudi di Desa Gumantar, sehingga masyarakat mampu mengatasi segala permasalahan yang berkaitan jumlah produksi produk yang semakin menurun.
3. Dinas Koperasi dan UMKM Desa Gumantar perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan dalam mengasah kreatifitas sumber daya produktif agar lebih berinovasi dalam mengasah suatu produk UMKM serta memberikan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar usaha yang dijalankan lebih berkembang mengingat Wisata Adat Desa Gumantar merupakan desa wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Dinas Koperasi sebaiknya lebih meng-*update* jumlah UMKM yang ada, agar lebih mudah dalam memberikan pelatihan sesuai dengan klasifikasi jenis usahanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ardiana. 2010. "Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya." *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan* 12 (1): pp-42.
- [2] Becker. B. E., Huselid. M. A., dan Ulrich. D. 2001. *The HR Scorecard- Soundview Executive Book Summary*. Boston : Harvard Business School Press
- [3] Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset.
- [4] Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- [5] Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta. Gramedia 232 halaman.
- [6] Nugroho, Y. A., Sampoerna. D. 2016. Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Central Mega Kencana. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*. Vol 6 No 2.
- [7] Robbins. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- [8] Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- [9] Sulistiyani. A. T., dan Rosidah, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10] Suryana. 2009. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Tjutju, Y dan Suswanto. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian)*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- [13] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- [14] Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

[15] Zwell, M. 2000. *Creating a Culture of Competence*. New York: Jhon Wiley and Sons, Inc.